

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran yang baik bagi peserta didiknya dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan penerapan proses pembelajaran yang baik dalam belajar bagi peserta didik diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sekolah menjadi suatu lingkungan yang khas sebagai lingkungan pendidikan, yaitu tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan segala sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan yang harus mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, sehingga prestasi belajar baik.

Jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Pada tanggal 21 Februari 2006 Pemerintah telah mencanangkan Program Adiwiyata, dengan tujuan mendorong dan membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Program ini diharapkan menciptakan lingkungan tempat belajar yang baik.

Selama ini sistem pembelajaran di sekolah lebih banyak menitikberatkan pada aspek kognitif saja, sedangkan aspek afektif masih kurang mendapat perhatian. Celakanya, pendekatan yang terlalu kognitif telah mengubah orientasi

belajar siswa menjadi semata-mata untuk meraih nilai tinggi (Hakam, 2007:37). Di sisi lain, pembinaan nilai dan moral siswa tidak pernah mendapat porsi yang lebih banyak. Sebagai dampak dari ketidakseimbangan desain pendidikan tersebut adalah terjadinya kemerosotan moral dan pergeseran nilai.

Pendidikan sangatlah perlu untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka dari itu untuk meningkatkan sikap siswa dalam mata pelajaran harus mempunyai guru yang sangat profesional. Menurut (Oemar Hamalik, 2003 : 118) mengatakan hal yang harus dimiliki oleh guru yang profesional yaitu memiliki bakat sebagai guru, Memiliki keahlian sebagai guru, memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi, memiliki mental yang sehat, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, guru adalah manusia yang berjiwa Pancasila, guru adalah seorang warga negara yang baik.

Dengan adanya guru yang profesional, guru mampu menciptakan suasana yang baik di dalam kelas sehingga sikap siswa yang ditunjukkan terhadap mata pelajaran akan baik pula terutama terhadap pelaksanaan program adiwiyata yang merupakan sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Sikap siswa terhadap pelaksanaan program Adiwiyata merupakan sikap yang terpuji yang ditunjukkan dengan melestarikan lingkungan, menjaga kondisi kebersihan dan tempat yang indah, dengan begitu tempat yang kondusif, nyaman serta mendukung terhadap belajar mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tidak hanya sikap yang harus baik yang ditunjukkan siswa motivasi siswa dalam belajarpun harus mampu mewujudkan cita-cita untuk meraih prestasi yang

lebih baik lagi, karena motivasi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan. Jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh motivasi maka diharapkan hasil akan baik, namun apabila seseorang tidak memiliki motivasi untuk mempelajari sesuatu maka jangan diharapkan bahwa seseorang akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Bila peserta didik mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini disebabkan selain oleh kesalahan peserta didik, juga guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi peserta didik. Pentingnya motivasi belajar peserta didik adalah agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Hawley dalam Prayitno, (1989:3), dimana “Peserta didik yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.”

Motivasi yang kuat dalam diri peserta didik akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Sebagaimana yang dikatakan

oleh Sardiman (1990:75-76) menyatakan bahwa : Dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah peserta didik menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar peserta didik dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar.

Pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dikeluarkan oleh para pelaku kebijakan akibat kerusakan lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak dan beragam. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup mencanangkan agar dimasukkannya pendidikan lingkungan hidup di dalam sekolah-sekolah. Hal ini dimaksudkan agar institusi pendidikan juga mampu untuk turut serta mengambil peran dalam pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Semua elemen masyarakat sadar untuk turut melaksanakan upaya-upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup. Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi yang efektif dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup sehingga diharapkan adanya peningkatan prestasi peserta didik.

SMP Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan pada Menengah. Tidak berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya namun dalam hal ini penulis menerapkan Sekolah Adiwiyata. Unsur proses belajar mengajar dilihat dari faktor siswa, yaitu sikap siswa terhadap pelaksanaan program adiwiyata memberikan dasar kepada

siswa untuk terus melestarikan sekolah dengan baik dan membuat nyaman tempat belajar dan lainnya. Sikap positif maupun negatif seorang siswa terhadap pelaksanaan sekola adiwiyata dari siswa bersangkutan maupun kondisi lingkungan. Pelaksanaan program Adiwiyata di SMP Negeri Cisayong sangatlah kurang dari harapan. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang masih membuang sampah bukan pada tempatnya, kurangnya kesadaran siswa akan peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

Sementara motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Cisayong sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa-siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Dari latar belakang tersebut membuat penulis tertarik dan ingin mengadakan penelitian dengan mengambil judul "**Hubungan antara sikap siswa terhadap pelaksanaan program adiwiyata dan motivasi belajar dengan prestasi belajar IPA** (Studi Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2014/2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara sikap siswa terhadap pelaksanaan program adiwiyata dengan prestasi belajar?
2. Adakah hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar?
3. Adakah hubungan antara sikap siswa terhadap pelaksanaan program adiwiyata dan motivasi belajar peserta didik dengan prestasi belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang:

1. Hubungan antara sikap siswa terhadap pelaksanaan program adiwiyata dengan prestasi belajar.
2. Hubungan antara motivasi belajar peserta didik dengan prestasi belajar.
3. Hubungan antara sikap siswa terhadap pelaksanaan program adiwiyata dan motivasi belajar peserta didik dengan prestasi belajar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1.4.1 Kegunaan Teoritik

Temuan penelitian tentang “hubungan implementasi program adiwiyata dan motivasi belajar peserta didik dengan prestasinya SMP Negeri 1 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan prestasi peserta didik.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Memberikan masukan bagi peserta didik agar mampu meningkatkan prestasinya.
- b. Memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka melaksanakan program sekolah adiwiyata demi menciptakan suasana belajar nyawan dan hijau.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut dengan pokok bahasan yang sama akan tetapi dengan teknik dan metode yang berbeda.